

Pengaruh kompetensi pedagogik dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa di SMPN 1 Kasreman

Aisyah Dewi Syukuri, Agus Purnomo*, Agung Wiradimadja

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, 65145, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: agus.purnomo.fis@um.ac.id

Paper received: 10-07-2023; revised: 21-07-2023; accepted: 09-08-2023

Abstract

As an educator, a teacher must master competencies, one of which is pedagogical competence. Pedagogical competence is helpful in understanding students and managing learning, starting from planning, implementing, and evaluating learning. The importance of the pedagogical competence of social studies teachers in managing learning can improve students' social studies learning outcomes. The research objective is to analyze the effect of pedagogical competence on improving social studies learning outcomes of students at SMPN 1 Kasreman. The research method used a quantitative design with an experimental research type. Data analysis used simple linear regression. The determination of respondents used probability sampling techniques, namely stratified random sampling. The research instrument used online questionnaires through Google Forms. The results showed that H_a could be accepted, meaning that pedagogical competence positively and significantly improved social studies learning outcomes. This means that the higher the pedagogical competence, the higher the students' learning outcomes. Based on the limited research on cognitive aspects of learning outcomes, the researcher recommends that future researchers investigate the effect of pedagogical competence on the affective and psychomotor aspects of student learning outcomes.

Keywords: the effect of pedagogical competence; social studies learning outcomes

Abstrak

Guru sebagai seorang pendidik harus menguasai kompetensi, salah satunya ialah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik berguna dalam memahami siswa dan mengelola pembelajaran mulai dari merencanakan, melaksanakan serta mengevaluasi pembelajaran. Pentingnya kompetensi pedagogik guru IPS dalam mengelola pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa di SMPN 1 Kasreman. Metode penelitian menggunakan desain kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Penentuan responden memakai teknik *stratified random sampling*. Instrumen penelitian yang dipakai adalah kuesioner *online* melalui *google form*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa H_a dapat diterima, artinya kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Maknanya semakin tinggi kompetensi pedagogik maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang terbatas pada hasil belajar aspek kognitif, maka peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar aspek afektif dan psikomotorik siswa.

Kata kunci: pengaruh kompetensi pedagogik; hasil belajar IPS

1. Pendahuluan

Guru berperan penting untuk meningkatkan mutu warga negara Indonesia pada lingkup pendidikan. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Presiden Republik Indonesia, 2005). Guru dalam memenuhi tugas memiliki beberapa kompetensi untuk dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional, salah satunya kompetensi pedagogik.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru untuk mengelola pembelajaran mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran serta pengembangan dan pemahaman potensi dari siswa (Urbayatun et al., 2018). Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi penting dalam pengelolaan pembelajaran agar menjadi efektif, harapannya siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya. Selain itu, seorang guru wajib menguasai kompetensi pedagogik dikarenakan kompetensi tersebut dapat membedakan antara guru dengan profesi yang lainnya (Akbar, 2021).

Penguasaan kompetensi pedagogik guru membantu siswa mencapai keberhasilan pada kegiatan pembelajaran IPS. Keberhasilan siswa mengikuti pembelajaran IPS dapat dilihat melalui hasil belajar. Hasil belajar merupakan kemampuan siswa selama melaksanakan pembelajaran yang menghasilkan perubahan perilaku serta nilai yang berupa lisan maupun tulisan, sehingga hasil tersebut dapat menjadi dasar pedoman guru dalam perbaikan program pembelajaran dan analisis soal (Alghofiqi, 2020; Ardika et al., 2020; Purwanto, 2014).

Berdasarkan kegiatan pra penelitian yang dilaksanakan pada tahun ajaran 2021/2022 di SMPN 1 Kasreman. Diketahui bahwa selama pandemi *COVID-19*, pembelajaran yang ada di SMPN 1 Kasreman mengalami kendala keterbatasan seperti *smartphone*, laptop dan sulitnya akses internet. Hal ini menjadi tantangan bagi guru untuk menyajikan pembelajaran IPS. Selain itu, ada beberapa siswa dalam satu kelas juga mengalami kendala dalam melaksanakan pembelajaran IPS. Kendala yang dialami siswa meliputi sulit memahami materi, kurangnya memahami soal-soal sehingga mengalami kebingungan dalam menjawab soal dan komunikasi yang kurang efektif pada saat pembelajaran seperti siswa yang tidak berani bertanya mengenai materi IPS yang kurang dipahami. Selain itu, hasil belajar IPS siswa kelas 7-9 seperti pada ulangan harian diperoleh 21,4% siswa ternyata mendapatkan hasil dibawah nilai KKM yaitu 60.

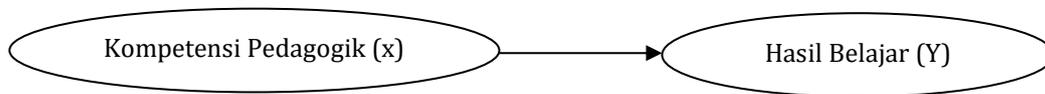
Adapun penelitian terdahulu pernah dilaksanakan oleh Yulastri (2020) dengan subjek penelitian hanya kelas 8 menyatakan bahwa kompetensi pedagogik memiliki pengaruh sebesar 36,74% terhadap hasil belajar. Anggraeni et al. (2020) mengatakan bahwa persepsi siswa terkait kompetensi pedagogik memberikan dampak positif pada proses belajar akibatnya hasil belajar siswa menjadi baik. Selain itu, Hermawati dan Andayani (2020) menyatakan bahwa kompetensi pedagogik juga memberikan pengaruh kepada kemandirian siswa dalam belajar. Penelitian tersebut menjadi dasar untuk meneliti pengaruh kompetensi pedagogik dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa di SMPN 1 Kasreman.

Melihat urgensi penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya maka penelitian ini mengkaji pengaruh kompetensi pedagogik dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa SMPN 1 Kasreman Kabupaten Ngawi. Penelitian ini terbatas pada data penelitian, sehingga hanya menampilkan hasil belajar pada aspek kognitif. Keterbaruan pada penelitian ini yaitu mampu mengetahui nilai dan persepsi siswa dari kelas 7-9 SMPN 1 Kasreman melalui kuesioner penelitian tentang pengaruh kompetensi pedagogik sebagai bentuk kepedulian dalam perbaikan pembelajaran IPS serta keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar aspek kognitif. Menurut Dakhi (2020) mengatakan bahwa hasil belajar siswa ditentukan dari kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru. Adapun tujuan pada penelitian ini ialah menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik dalam meningkatkan hasil belajar IPS.

2. Metode

Metode penelitian memakai desain kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Subjek penelitian yaitu siswa kelas 7-9 SMPN 1 Kasreman tahun ajaran 2021/2022. Penentuan sampel melalui *stratified random sampling* dengan perhitungan sampel memakai rumus *Slovin* dan taraf kesalahan 5%, sehingga hasil yang diperoleh dari populasi 546 mendapatkan sampel 231 siswa sebagai responden penelitian. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner online dan jenis skala pengukuran pada kuesioner menggunakan skala *Likert*. Sebelum kuesioner digunakan ke subjek penelitian maka instrumen penelitian di cek melalui uji validitas dan uji reliabilitas agar mampu mengetahui keabsahan dan keajekan intrumen penelitian. Penelitian ini terbatas pada data yang menampilkan aspek kognitif sehingga data murni dikumpulkan dari pendapat siswa dalam merespon kuesioner penelitian variabel kompetensi pedagogik dan hasil belajar IPS siswa.

Hubungan variabel bebas dan terikat disajikan pada gambar 1:



Gambar 1. Skema Hubungan Antar Variabel

Teknik analisis data memakai uji regresi linier sederhana dengan alat perhitungan data menggunakan SPSS versi 23. Analisis data dilengkapi dengan data dukung untuk memperkuat hasil penelitian. Adapun sebelum pengujian hipotesis dilaksanakan maka harus memenuhi uji pra syarat meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji heterokedastisitas. Uji normalitas berguna untuk melihat distribusi penelitian tidak terlalu menyimpang secara signifikan dari distribusi normal dengan alat uji memakai *Kolmogorov-Smirnov* dan taraf signifikan 0,05. Uji linieritas berguna untuk melihat hubungan antar variabel dengan membandingkan nilai signifikansi dari *deviation from linearity* > α (0,05). Uji heteroskedastisitas untuk menguji ada atau tidak kesamaan variasi residual dari pengamatan satu ke pengamatan yang lainnya, pengujian tersebut dilihat pada uji *glejser* dan grafik *scatterplot*. Adapun hipotesis penelitiannya adalah:

H_a : kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan hasil belajar;

H_0 : kompetensi pedagogik guru tidak berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan hasil belajar.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum diujikan kepada 231 siswa, instrumen penelitian telah melewati uji validitas dan reliabilitas. Adapun uji coba instrumen diujikan ke 30 siswa melalui *google form* dengan hasil instrumen penelitian dinyatakan valid jika r hitung > r tabel (0,361). Hasil dari uji validitas yang telah dilakukan yaitu 35 soal kompetensi pedagogik (X) valid, 24 soal hasil belajar (Y) valid dan 1 tidak valid, sehingga soal yang tidak valid telah dikeluarkan dari kuesioner. Hasil uji validitas dapat dilihat pada link berikut <http://bitly.ws/B575>, sedangkan

hasil uji reliabilitas dapat dikatakan reliabel dikarenakan telah memenuhi syarat nilai dari *cronbach's alpha* > 0,7 (Silalahi, 2017) hasil dari uji reliabilitas berada di Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Perolehan Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	Jumlah Pertanyaan Kuesioner	Keterangan
Kompetensi Pedagogik	,946	35	Reliabel
Aspek Kognitif	,949	24	Reliabel

Setelah uji validitas dan reliabilitas pada intrumen penelitian variabel kompetensi pedagogik dan hasil belajar IPS siswa, maka langkah selanjutnya yaitu pemaparan uji asumsi klasik. Menurut Vikaliana dan Irwansyah (2019), sebelum uji regresi linier sederhana dilakukan maka perlu memenuhi uji asumsi klasik agar memperoleh pengukuran yang benar-benar baik dan tidak bias. Uji pra syarat (asumsi klasik) terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, dan uji heteroskedastisitas. Hasil pengujian berada pada tabel 2, 3, dan 4.

3.2. Pengujian Asumsi Klasik

3.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui variabel bebas dan variabel terikat dalam suatu populasi apakah terdistribusi normal atau tidak. Jika data terdistribusi normal maka uji hipotesis akan menggunakan uji statistik parametrik. Menurut Siregar (2014) apabila hasil menunjukkan angka $P > 0,05$ maka sebaran data normal, sebaliknya apabila $P < 0,05$ maka sebaran data tidak normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas dari Variabel X-Y

Variabel	Signifikansi (p)	Kategori	Keterangan
Kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar	0,092	$p > 0,05$	Normal

Hasil dari uji normalitas memakai *Klomogrov-Smirnov* memperlihatkan bahwa nilai signifikansi dari variabel kompetensi pedagogik dan hasil belajar sebesar 0,092 artinya nilai yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 ($0,092 > 0,05$). Hasil tersebut menyatakan bahwa data penelitian telah terdistribusi normal. Artinya kompetensi pedagogik dan hasil belajar IPS siswa tidak terlalu menyimpang secara signifikan sehingga data dapat digunakan untuk analisis regresi.

3.2.2. Uji Linieritas

Uji linieritas berguna dalam mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki sifat linieritas (garis lurus) (Siregar, 2017). Uji linieritas bisa dinyatakan linier apabila nilai dari *sig.* dari *deviation from linearity* > *alpha* (0,05) (Darmawan, 2016). Adapun keputusan hubungan yang linier yaitu:

H_a : terdapat hubungan linier antara variabel kompetensi pedagogik dengan hasil belajar IPS siswa (apabila nilai dari *deviation from linearity* > *alpha* 0,05).

H_0 : tidak terdapat hubungan linier antara variabel kompetensi pedagogik dengan hasil belajar IPS siswa (apabila nilai dari *deviation from linearity* < *alpha* 0,05).

Adapun hasil uji linieritas berada pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas dari Variabel X-Y

Parameter Uji	ANOVA (Deviation From Linearity)
Kompetensi Pedagogik* hasil belajar	0,902

Hasil uji linieritas kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar IPS siswa mendapatkan nilai *deviation from linearity* yaitu 0,902. Angka signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 ($0,902 > 0,05$) artinya data tersebut dapat dikatakan linier. Dengan demikian H_a dapat diterima sehingga terdapat hubungan linier antara variabel kompetensi pedagogik dengan hasil belajar IPS siswa.

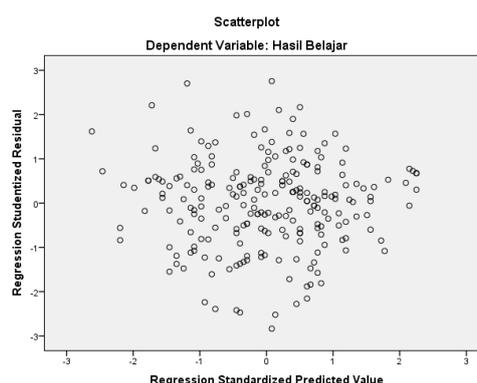
3.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji ada atau tidak dari kesamaan variasi residual dari pengamatan yang satu ke pengamatan yang lainnya. Keputusan uji heteroskedastisitas dengan uji *glejser* menyatakan apabila hasil nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dapat dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dari model regresi (Riyanto & Hatmawan, 2020). Hasil uji heteroskedastisitas terdapat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Parameter Uji	Sig.
Kompetensi Pedagogik	0,112

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser* dilihat dari output “Coefisient” dengan variabel *Abs_Res* sebagai variabel dependen. Hasil menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel kompetensi pedagogik (X) adalah 0,112. Artinya data tersebut tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, hal ini dikarenakan residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap dan nilai dari signifikansi yang dihasilkan dari pengujian lebih besar dari 0,05 ($0,122 > 0,05$).



Gambar 2. Uji Heterokedastisitas Variabel X-Y

Hasil analisis pada gambar 2 menunjukkan bahwa gambar *Scatterplot* yang dihasilkan terlihat menyebar dan tidak menciptakan pola-pola tertentu sehingga uji heterokedastisitas pada variabel kompetensi pedagogik dan hasil belajar dapat dikatakan tidak terjadi gejala

heterokedastisitas (Ghozali, 2016). Setelah pemaparan hasil uji asumsi klasik maka selanjutnya akan dipaparkan pengujian hipotesis.

3.3. Pengujian Hipotesis

3.3.1. Uji Korelasi

Uji korelasi berguna untuk mengetahui ada atau tidak hubungan dari variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2017). Adapun tabel 5 merupakan pedoman interpretasi koefisien korelasi berguna untuk menggolongkan hasil pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar.

Tabel 5. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi dari Sugiyono (2017)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Tabel 6. Hasil Koefisien Korelasi Variabel X-Y

Variabel	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Kompetensi pedagogik* hasil belajar	.694a	,481	,479	10,92841

Nilai pada koefisien determinasi (*R Square*) sebanyak 0,481 artinya kompetensi pedagogik (X) memberikan pengaruh pada hasil belajar (Y) sebanyak 48,1%, dan tergolong sedang. Adapun 51,9% mendapatkan pengaruh diluar variabel kompetensi pedagogik. Menurut Basuki (2021) hasil belajar siswa dipengaruhi oleh daya dukung sosial dan daya dukung fisik orang tua. Artinya ketika orang tua meningkatkan daya dukung sosial dan fisik maka hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Berbeda dengan Basuki, Rina et al. (2021) menyatakan bahwasanya hasil belajar siswa justru dipengaruhi oleh minat belajar yang tinggi. Sedangkan Wahyudi et al. (2020) berpendapat hasil belajar juga dapat ditingkatkan melalui kepemimpinan kepala sekolah yang dapat mengelola program pembelajaran, merumuskan misi, dan membangun iklim sekolah. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini melengkapi penelitian terdahulu dari Basuki (2021) Rina et al. (2021) dan Wahyudi et al. (2020) yang menyatakan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui daya dukung sosial dan fisik dari orang tua, minat belajar siswa yang tinggi, serta kepemimpinan Kepala Sekolah, selain itu hasil belajar juga dapat ditingkatkan melalui kompetensi pedagogik guru.

Susanto et al. (2019) menyatakan kompetensi pedagogik meliputi pengetahuan pedagogik terhadap pemahaman konsep filosofi pendidikan, perkembangan psikologi anak, teori belajar dan membangun indikator kemampuan reflektif sehingga mempengaruhi aktivitas mental siswa yang menunjukkan kemampuan bernalar dan memecahkan masalah. Seorang guru harus menguasai kompetensi pedagogik sebagai modal operasional pembelajaran. Karena jika kompetensi pedagogik rendah maka akan berdampak pada rendahnya kompetensi siswa secara akademik (Adrianova et al., 2021).

3.3.2. Model Persamaan Regresi

Berikut akan dipaparkan hasil model persamaan garis regresi pengaruh variabel kompetensi pedagogik (X) terhadap variabel hasil belajar (Y). Model persamaan ini didapatkan dari uji regresi yang berguna untuk mengetahui arah pengaruh antar variabel memiliki nilai positif atau negatif serta mampu memperhitungkan nilai variabel terikat apabila nilai dari variabel bebasnya terjadi kenaikan maupun penurunan (Efendi et al., 2020).

Tabel 7. Hasil Model Persamaan Garis Regresi Pengaruh Variabel X-Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15,468	5,105		3,030	,003
Kompetensi pedagogik* hasil belajar	,556	,038	,694	14,570	,000

Model persamaan regresi yang didapatkan dari kompetensi pedagogik (X) terhadap hasil belajar (Y) yaitu $Y = 15,468 + 0,556 x$. Konstanta 15,468 memiliki arti jika variabel kompetensi pedagogik (X) nilainya 0, maka variabel hasil belajar (Y) nilainya 15,468. Sedangkan nilai positif 0,556 yang berada di koefisien regresi variabel pedagogik menggambarkan arah hubungan dari variabel kompetensi pedagogik (X) dengan variabel hasil belajar (Y) yaitu searah. Apabila kompetensi pedagogik terjadi kenaikan sebanyak satu, maka hasil belajar juga mengalami peningkatan 0,556. Dari hasil perhitungan dapat dikatakan linier. Artinya variasi nilai hasil belajar (Y) dapat ditentukan oleh variasi nilai kompetensi pedagogik (X). Hal ini menyatakan bahwa bila kompetensi pedagogik ditingkatkan sampai 119, maka hasil belajar akan meningkat menjadi 74,5. Hasil tersebut tidak jauh beda dengan rata-rata data dukung hasil belajar IPS (dapat dicek pada tabel 4). Untuk mendapatkan hasil belajar diatas rata-rata maka kompetensi pedagogik guru juga harus ditingkatkan melalui kegiatan akademis seperti lokakarya atau seminar ilmiah, mengikuti kegiatan MGMP IPS, melakukan penelitian tindakan kelas (PTK), mengikuti supervisi klinis, serta kepala sekolah dapat memberikan dukungan serta dorongan untuk guru IPS agar dapat menaikkan kompetensi pedagogiknya (Babuta & Rahmat, 2019; Gunawan & Asrifan, 2020; Rahmadani & Wiradimadja, 2022; Wakidi & Aristiati, 2022). Sesuai dengan Mujiyatun et al. (2021) menyatakan kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru semakin tinggi maka hasil belajar dari siswa akan tinggi pula. Pendapat tersebut juga mendapat dukungan dari pernyataan Pasaribu (2021) yang mengatakan hasil belajar kognitif siswa akan meningkat jika kompetensi pedagogik guru tinggi. Selanjutnya untuk melakukan uji hipotesis dilaksanakan uji signifikansi dengan melihat *sig. t* dari variabel kompetensi pedagogik (X) dan variabel hasil belajar (Y). Adapun hasil pengujian signifikansi berada pada tabel 8.

3.3.3. Signifikansi Pengaruh

Hasil uji hipotesis bertujuan untuk menjawab tujuan penelitian tentang ada atau tidak pengaruh yang diberikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat (Roflin et al., 2022).

Tabel 8. Hasil Signifikansi Pengaruh Variabel X-Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15,468	5,105		3,030	,003
Kompetensi pedagogik* hasil belajar	,556	,038	,694	14,570	,000

Berdasarkan hasil signifikansi pengaruh yang telah disajikan pada tabel 8 nilai signifikansi dari kompetensi pedagogik (X) terhadap hasil belajar (Y) yaitu 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari *sig.* 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat dinyatakan:

H_a dapat diterima, artinya kompetensi pedagogik berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan hasil belajar.

Keputusan uji hipotesis berdasarkan uji t didapatkan nilai signifikansi $t < 0,05$ (5%) maka hipotesis nol (H_0) dinyatakan ditolak dan sebaliknya hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan diterima. Menurut Silalahi (2017) menyatakan bahwa variabel bebas memberikan pengaruh signifikan pada variabel terikat.

Berdasarkan dari hasil tersebut, pengaruh kompetensi pedagogik yang dimiliki guru dalam mengelola pembelajaran mampu membantu untuk mendesain pembelajaran yang menyenangkan dengan penerapan metode model pembelajaran variatif dengan memperhatikan karakteristik siswa. Hal tersebut tentunya akan memberikan pengaruh positif pada hasil belajar siswa seperti yang terjadi pada SMPN 1 Kasreman, diketahui dengan kompetensi pedagogik yang dimiliki guru dan diterapkan secara berkelanjutan memberikan pengaruh signifikan untuk hasil belajar siswa. Hal ini mendapatkan dukungan dari penelitian Sugiarto dan Utama (2022) dan Utami (2021), bahwa menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif serta umpan balik dari guru akan membantu siswa aktif dan terlatih dalam menjawab pertanyaan atau menyampaikan pendapat. Selain itu, Wiradimadja (2016) juga mengungkapkan bahwa keterampilan guru IPS dalam menerapkan berbagai model pembelajaran yang telah disusun pada RPP membantu siswa mencapai kompetensi inti pada pembelajaran IPS. Guru juga memperhatikan karakteristik siswa melalui pendekatan dan strategi pembelajaran, sehingga siswa mampu menjelaskan isi pokok materi beserta contohnya dengan baik. Hal ini berkaitan dengan hasil belajar yang melibatkan pengetahuan konten serta perkembangan dari keterampilan intelektual (Astuti, 2017).

Selanjutnya akan dipaparkan rekapitulasi skor dari variabel kompetensi pedagogik dan hasil belajar IPS siswa di SMPN 1 Kasreman. Tabel 9 menjelaskan hasil dari rekapitulasi skor kompetensi pedagogik dan hasil belajar IPS.

Tabel 9. Interpretasi Skor Perhitungan dari Sa'adah (2021)

Hasil Perolehan (%)	Kriteria	Keterangan
0-19,99	Sangat buruk	Sangat rendah
20-39,99	Kurang baik	Rendah
40-59,9	Cukup	Sedamh
60-79,99	Baik	Tinggi
80-100	Sangat baik	Sangat tinggi

Indikator untuk mengukur kompetensi pedagogik guru IPS SMPN 1 Kasreman mengacu pada Peraturan Pemerintah (2005), Peraturan Pemerintah (2008) dan Anwar (2018). Adapun kompetensi pedagogik memiliki 10 indikator yaitu: memahami karakteristik siswa, penguasaan teori belajar dan prinsip dari pembelajaran, pengembangan kurikulum IPS, menyelenggarakan pembelajaran IPS yang mendidik, pemahaman teknologi, memfasilitasi pengembangan potensi siswa, komunikasi yang baik dengan siswa, menyelenggarakan evaluasi dan penilaian, memanfaatkan hasil evaluasi dan penilaian, kemampuan dalam tindakan reflektif. Berdasarkan hasil penelitian, rekapitulasi skor kompetensi pedagogik berada pada tabel 10.

Tabel 10. Rekapitulasi Skor Kompetensi Pedagogik (Variabel X)

No	Komponen Penilaian	Jumlah Total Skor	Jumlah Orang yang Memilih	Presentase yang Dihasilkan	Kriteria
1.	Memahami karakteristik siswa	924	827	90	Sangat Baik
2.	Penguasaan teori belajar dan prinsip pembelajaran	693	614	89	Sangat Baik
3.	Pengembangan kurikulum IPS	1155	1076	93	Sangat Baik
4.	Menyelenggarakan pembelajaran IPS yang mendidik	693	657	95	Sangat Baik
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	1155	1072	93	Sangat Baik
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi siswa	462	442	96	Sangat Baik
7.	komunikasi yang baik dengan siswa	1155	1100	95	Sangat Baik
8.	Menyelenggarakan evaluasi dan penilaian	462	429	93	Sangat Baik
9.	Memanfaatkan hasil dari evaluasi dan penilaian	693	614	89	Sangat Baik
10.	Kemampuan dalam melakukan tindakan reflektif	693	597	86	Sangat Baik

Berdasarkan pemaparan tabel 10 terlihat bahwa semua skor komponen penilaian kompetensi pedagogik memiliki nilai di atas 80%. Nilai tersebut termasuk kategori sangat baik, artinya berdasarkan pendapat siswa, guru menguasai kompetensi pedagogik untuk kepentingan pembelajaran IPS. Penguasaan kompetensi pedagogik yang tinggi pada proses pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar (Yulastri, 2020). Menurut Sari dan Susanto, (2022) kompetensi pedagogik yang terdiri atas penguasaan karakteristik siswa, pengelolaan pembelajaran dan teknologi, pemberian umpan balik dan pemberian motivasi belajar mampu mendorong siswa aktif dalam meningkatkan proses belajar maupun hasil belajar. Kemampuan kompetensi pedagogik yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar dari siswa (Mujiyatun et al., 2021; Pasaribu, 2021).

Hasil belajar merupakan kompetensi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang dapat dinilai dalam bentuk angka, huruf, ataupun kalimat sehingga mampu memberikan gambaran atas keberhasilan yang didapatkan dan mampu merubah pola pikir serta perilaku

siswa dalam kehidupan sehari-hari (Ardika et al., 2020; Purwandari et al., 2020). Penelitian ini terbatas kepada hasil belajar aspek kognitif. Adapun indikator yang digunakan dalam mengukur hasil belajar mengacu pada *Taksonomi Bloom dan Anderson* edisi revisi yaitu: mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, menilai, menciptakan (Segara et al., 2022). Berikut disajikan hasil rekapitulasi skor hasil belajar:

Tabel 11. Rekapitulasi Skor dari Hasil Belajar (Variabel Y)

No	Komponen Penilaian	Jumlah Total Skor	Jumlah Orang yang Memilih	Presentase yang Dihasilkan	Kriteria
1.	Kemampuan siswa dalam mengingat	462	410	89	Sangat Baik
2.	Kemampuan siswa memahami materi	924	836	90	Sangat Baik
3.	Kemampuan siswa menerapkan ilmu	1386	1240	89	Sangat Baik
4.	Kemampuan siswa menganalisis	693	606	87	Sangat Baik
5.	Kemampuan siswa menilai	1115	1042	90	Sangat Baik
6.	Kemampuan siswa menciptakan	924	835	90	Sangat Baik

Pemaparan pada tabel 11 memperlihatkan bahwa semua skor komponen penilaian hasil belajar memiliki nilai di atas 80%. Nilai tersebut termasuk kategori sangat baik, artinya siswa berpendapat bahwa mereka mampu mencapai tujuan belajaryang ditentukan dalam pembelajaran IPS. Data tersebut didukung oleh data penilaian akhir semester (PAS) siswa kelas 7-9 yang peneliti dapatkan dari guru pengajar IPS (lihat tabel 12):

Tabel 12. Data Dukung Hasil Belajar IPS Siswa (Aspek Kognitif)

No	Keterangan	Kelas 7 (81 siswa)	Kelas 8 (80 siswa)	Kelas 9 (70 siswa)
1.	Nilai Rata-rata	76	80,4	79,6
2.	Nilai Maksimal	88	91	98
3.	Nilai Minimal	65	67	60

Hasil penelitian ini memperlihatkan kontribusi dari kompetensi pedagogik guru ketika menyampaikan pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar IPS yang didasarkan dari kriteria kemampuan siswa dalam mengingat, memahami, menganalisis, menilai, dan menciptakan. Sesuai dengan pernyataan Dakhi (2020), bahwa peningkatan hasil belajar siswa bisa mendapatkan pengaruh dari kompetensi pedagogik dan didukung dengan pembelajaran efektif serta peran dari orang tua. Hasil belajar mengalami peningkatan yang dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru. pendapat ini sesuai dengan Purwandari et al. (2020) mengungkapkan bahwa kemampuan mengelola pembelajaran yang berkesan dan menyenangkan akan menarik perhatian dan membantu siswa meningkatkan hasil belajar.

4. Simpulan

Merujuk pada hasil analisis data dan pembahasan, maka simpulan hasil penelitian menunjukkan kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa di SMPN 1 Kasreman. Hasil pengujian didapatkan bahwa H_a dapat diterima. Artinya, jika kompetensi pedagogik guru hasilnya tinggi maka hasil belajar

siswa akan mengalami suatu peningkatan. Adapun kelemahan pada penelitian ini yaitu terbatas pada satu unit pendidikan dan belum tentu dapat menggambarkan kompetensi pedagogik secara umum. Apabila ingin mendapatkan hasil belajar IPS siswa yang baik maka guru disarankan untuk meningkatkan kompetensi pedagogiknya melalui kegiatan akademis seperti lokakarya atau seminar ilmiah, mengikuti kegiatan MGMP IPS, melakukan penelitian tindakan kelas (PTK), melaksanakan *Lesson Study* dan mengikuti supervisi klinis. Berdasarkan hasil penelitian yang terbatas pada hasil belajar aspek kognitif, maka peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar pada aspek afektif serta aspek psikomotorik siswa.

Daftar Rujukan

- Alghofiqi, R. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Gaya Kognitif terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Singkawang. *Prosiding Seminar dan Diskusi Pendidikan Dasar*. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/psdpd/article/view/17797>
- Anwar, M. (2018). *Menjadi Guru Profesional* (1 ed.). Prenadamedia Group.
- Ardika, I. W., Ani, N. L. P. Y., Negara, I. M. Y. C., & Yanti, Y. N. (2020). *Inovasi dalam Pembelajaran: Kumpulan Naskah Finalis Inobel dan Juara ONIP Matematika Guru Jembrana 2017*. Grapena Karya.
- Astuti, K. A. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Penerbit Andi.
- Babuta, A. I., & Rahmat, A. (2019). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru melalui Pelaksanaan Supervisi Klinis dengan Teknik Kelompok. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 1-28.
- Basuki, I. I. (2021). *Pengaruh Daya Dukung Orang Tua terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMP Laboratorium UM Selama Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh*. Universitas Negeri Malang.
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and development*, 8(2), 468-468.
- Darmawan, D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cetakan Ketiga). PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Efendi, A., Wardhani, N. W. S., Fitriani, R., & Sumarminingsih, E. (2020). *Analisis Regresi: Teori dan Aplikasi dengan R*. Universitas Brawijaya Press.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program (IBM)*. 8 ed. Universitas Diponegoro.
- Gunawan, G., & Asrifan, A. (2020). Penerapan Kerja Kelompok Kegiatan MGMP Guru Ekonomi dalam Menyusun RPP untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik. *Celebes Education Review*, 2(1), 31-36.
- Hermawati, L. I., & Andayani, E. (2020). Kompetensi pedagogik guru, model discovery learning, dan gaya belajar terhadap kemandirian belajar. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 14(1), 22-30.
- Mujiyatun, M., Khodijah, N., & Abdurrahmansyah, A. (2021). The Impact of Teachers' Pedagogical and Professional Competence on Student Learning Outcomes. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 2865-2876.
- Pasaribu, D. S. (2021). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Angkola Selatan. *Jurnal Misi*, 4(2).
- Peraturan Pemerintah. (2005). *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/49369/pp-no-19-tahun-2005>
- Peraturan Pemerintah. (2008). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/4892/pp-no-74-tahun-2008>
- Presiden Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*. <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2005/14tahun2005uu.htm>
- Purwandari, P., Purnomo, A., & Nisa, A. N. S. (2020). Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS di SMP Ma'arif NU 01 Pekuncen, Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019. *Sosiolum: Jurnal Pembelajaran IPS*, 2(2), 94-99.
- Purwanto, E. (2014). *Evaluasi Proses dan Hasil dalam Pembelajaran Aplikasi dalam Bidang Studi Geografi*. Ombak.

- Rahmadani, A. W., & Wiradimadja, A. (2022). Peran kompetensi pedagogi Guru IPS: studi kasus upaya mengatasi hambatan dan tantangan belajar Peserta Didik di SMPN 1 Prambon. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, 88–103.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Deepublish.
- Roflin, E., Rohana, & Riana, F. (2022). *Analisis Korelasi dan Regresi*. PT Nasya Expanding Management.
- Sa'adah, L. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Sari, I. D. P. A., & Susanto, R. (2022). Kajian Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Online pada Masa Pandemi Covid-19 terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(2).
- Segara, N. B., Utami, W. S., & Marzuqi, M. I. (2022). *Evaluasi Belajar dan Pembelajaran IPS*. Penerbit Lakeisha.
- Silalahi, U. (2017). *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. PT Refika Aditama.
- Siregar, S. (2014). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (2 ed.). PT Bumi Aksara.
- Siregar, S. (2017). *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Prenada Media.
- Sugiarto, S. H., & Utama, S. (2022). IPS Teacher's Pedagogical Competence in Shaping Profile of Pancasila Students in SMP Negeri 1 Ungaran. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2), 11116-11128.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta CV.
- Susanto, R., Rozali, Y. A., & Agustina, N. (2019). Pedagogic Competence Development Model: Pedagogic Knowledge and Reflective Ability. *International Conference on Progressive Education*.
- Tadjuddin, N. F. (2021). Pengaruh minat terhadap hasil belajar matematika siswa dengan aktivitas belajar sebagai variabel intervening. *JTMT: Journal Tadris Matematika*, 2(1), 19-27.
- Tuah, Y. A. E., Sudira, P., Mutohhari, F., & Kusuma, W. M. (2021). The competency of pedagogic and professional of vocational teachers in implementing 21st century skill-based learning. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 54(2), 244-254.
- Urbayatun, S., Maryani, I., Suyatno, Bhakti, C. P., & Sulisworo, D. (2018). *Komunikasi Pedagogik untuk Pengembangan Kemampuan Literasi pada Siswa*. Kalika.
- Utami, H. T. (2021). Kajian Kompetensi Paedagogik Guru IPS dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Smp Negeri 2 Ulu Musi Kabuten Empat Lawang. *Jurnal Economic Edu*, 1(2).
- Vikaliana, R., & Irwansyah, I. (2019). *Pengolahan Data dengan SPSS*. CV. AA. Rizky.
- Wahyudi, A., Narimo, S., & Wafroturohmah, W. W. (2020). Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Varidika*, 31(2), 47-55.
- Wakidi, W., & Aristiati, F. (2022). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru. *Attractive: Innovative Education Journal*, 4(3), 312-320.
- Wiradimadja, A. (2016). *Pengaruh Penggunaan Variasi Model Pembelajaran Kurikulum 2013 terhadap Ketercapaian Kompetensi Inti pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri Kota Bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yulastri, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Negeri 21 Kota Bengkulu. *Jurnal Economic Edu*, 1(1). <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/eoedu/article/view/883>